

**PENGARUH INVESTASI SEKTOR PERTANIAN DAN INVESTASI SEKTOR
INDUSTRI SERTA INVESTASI SEKTOR JASA TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DAN TINGKAT PENGANGGURAN DI INDONESIA**

Angga Rusmana

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman

(anggarusmana1995@gmail.com)

ABSTRAK

Angga Rusmana, 2018. *Pengaruh Investasi Sektor Pertanian Dan Investasi Sektor Industri Serta Investasi Sektor Jasa Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Pengangguran Di Indonesia.* Dibimbing oleh Saleh sebagai pembimbing I dan emmilya sebagai pembimbing II.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh investasi sektor pertanian dan investasi sektor industri serta investasi sektor jasa terhadap pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran di Indonesia dari tahun 2001 sampai 2015. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini menggunakan alat analisis jalur amos dengan menggunakan program SPSS 21.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investasi sektor pertanian berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan investasi sektor industri berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi serta investasi sektor jasa berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Investasi sektor pertanian berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran, investasi sektor industri tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran dan investasi sektor jasa tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran.

Kata Kunci: *Investasi Sektor Pertanian, Investasi Sektor Industri, Investasi Sektor Jasa, Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran.*

ABSTRACK

Angga Rusmana, 2018. *The Effect of Agricultural Sector Investment and Industrial Sector Investment And Service Sector Investment To Economic Growth And Unemployment Rate In Indonesia.* Guided by Saleh as mentor I and emmilya as mentor II.

The purpose of this research is to know the effect of investment of agriculture sector and investment of industry sector and service sector investment to economic growth and unemployment rate in Indonesia from 2001

until 2015. This type of research is quantitative. This research used amos path analysis tool using SPSS 21 program.

Based on the results of this study indicate that investment in agriculture sector significantly influence the economic growth and investment in the industrial sector have a significant effect on economic growth and service sector investment has a significant effect on economic growth. Agricultural investment has a significant effect on the unemployment rate. investment in the industrial sector has no significant effect on unemployment rate and service sector investment has no significant effect on unemployment rate.

Keywords: *Agricultural Sector Investment, Industrial Sector Investment, Service Sector Investment, Economic Growth, Unemployment Rate.*

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengangguran merupakan masalah yang paling berat, karena dengan adanya pengangguran, produktivitas dan pendapatan masyarakat akan berkurang sehingga dapat menyebabkan timbulnya masalah-masalah sosial lainnya. Tingkat pengangguran terbuka dapat di hitung dengan cara membandingkan jumlah pengangguran dengan jumlah angkatan kerja yang dinyatakan dalam persen. Bagi semua negara di dunia pengangguran selalu menjadi masalah yang harus dihadapi. Tingkat pengangguran yang terlalu tinggi akan mengganggu stabilitas nasional setiap Negara. Sehingga setiap Negara berusaha untuk mempertahankan tingkat pengangguran pada tingkat yang wajar. Dalam teori makro ekonomi masalah pengangguran dibahas pada pasar tenaga kerja atau (*labour market*) yang juga dihubungkan dengan keseimbangan antara tingkat upah dan tenaga kerja.

Pertumbuhan ekonomi dan masalah ketenagakerjaan memiliki hubungan yang erat karena penduduk yang bekerja berkontribusi dalam menghasilkan barang dan jasa sedangkan pengangguran tidak memberikan kontribusi. Studi yang di lakukan oleh ekonom Arthur Okun mengindikasikan hubungan positif antara pertumbuhan ekonomi dengan tingkat kesempatan kerja dan hubungan

yang negatif antara pertumbuhan ekonomi dengan pengangguran. Investasi merupakan komponen yang penting dalam GNP. Bagian dari investasi dalam produk domestik bruto selama tahun 1980-1985 sebesar 23%. Meskipun sumbangan ini relatif kecil, namun investasi tetap mempunyai peranan yang penting di dalam permintaan agregat. Pertama, biasanya pengeluaran konsumsi sehingga fluktuasi investasi dapat menyebabkan terjadinya resesi dan boom. Oleh karena itu para ahli ekonom sangat tertarik untuk menganalisisnya, terutama dalam kaitannya dengan kebijaksanaan stabilisasi untuk mengatasi akibat buruknya dari adanya fluktuasi investasi. Dengan berbagai gambaran diatas, penulis ingin meneliti tentang investasi sektor pertanian, investasi sektor industri, investasi sektor jasa, pertumbuhan ekonomi, dan pengangguran di Indonesia. Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti memilih judul **“PENGARUH INVESTASI SEKTOR PERTANIAN DAN INVESTASI SEKTOR INDUSTRI SERTA INVESTASI SEKTOR JASA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAN TINGKAT PENGANGGURAN DI INDONESIA”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan judul penelitian yang terpilih, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah investasi sektor pertanian berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
2. Apakah investasi sektor industri berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
3. Apakah investasi sektor jasa berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?

4. Apakah investasi sektor pertanian berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran di Indonesia?
5. Apakah investasi sektor industri berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran di Indonesia?
6. Apakah investasi sektor jasa berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran di Indonesia?
7. Apakah pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran di Indonesia?
8. Apakah investasi sektor pertanian berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran di indonesia melalui pertumbuhan ekonomi?
9. Apakah investasi sektor industri berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran di indonesia melalui pertumbuhan ekonomi?
10. Apakah investasi sektor jasa berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran di indonesia melalui pertumbuhan ekonomi?

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Pengangguran

Pengangguran adalah masalah makro ekonomi yang mempengaruhi manusia secara langsung dan merupakan yang paling berat. Bagi kebanyakan orang, kehilangan pekerjaan berarti penurunan standar kehidupan dan tekanan psikologis (Mankiw, 2003:150).

Tingkat pengangguran selalu menjadi isu sosial dan politik. Pemerintah akan disalahkan jika tingkat pengangguran tinggi dan mendapat acungan jempol jika tingkat pengangguran rendah. Jarang sekali kebijakan makroekonomi direncanakan tanpa mempertimbangkan bagaimana pengaruh terhadap pengangguran. Pada kebanyakan ringkasan statistik, dengan pikiran laju inflasi

yang mungkin, kebijakan formal maupun informal selalu memberikan bobot permasalahan pada persentase angkatan kerja yang menganggur (Lipsey, 1993:16).

2.2 Teori Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi dapat didefinisikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat (Sukirno, 2006:9). Pembangunan ekonomi daerah salah satunya dengan meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi daerah. Pengukuran Pertumbuhan ekonomi daerah dilakukan dengan menghitung pertumbuhan Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) menurut harga konstan. Laju pertumbuhan PDRB akan memperlihatkan proses kenaikan output perkapita dalam jangka panjang. Laju pertumbuhan PDRB ini digunakan sebagai indikator apakah kebijakan yang telah dilaksanakan efektif atau tidak. Penghitungan pertumbuhan biasanya dilakukan dalam waktu tahunan untuk melihat bagaimana perkembangan perekonomian suatu daerah.

2.3 Teori Investasi

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Seorang investor membeli sejumlah saham saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham ataupun sejumlah dividen dimasa yang akan datang, sebagai imbalan atas waktu dan resiko yang terkait dengan investasi tersebut.

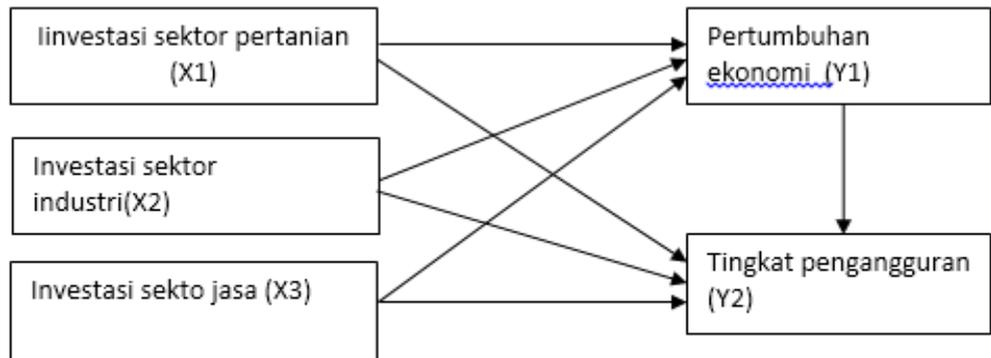
2.4 Definisi Konsep

Definisi konsep ditujukan untuk memberikan pengertian yang berkaitan mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka dikemukakan definisi konsep sebagai berikut:

1. Tingkat pengangguran merupakan suatu keadaan dimana seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja ingin mendapatkan pekerjaan tetapi mereka belum dapat memperoleh pekerjaan tersebut (Sukirno, 1994:294).
2. Pertumbuhan ekonomi menerangkan atau mengukur prestasi dari perkembangan suatu ekonomi. Dalam kegiatan perekonomian yang sebenarnya pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan fisik produksi barang dan jasa yang berlaku di suatu Negara, seperti penambahan dan jumlah produksi barang industri, perkembangan infrasturktur dan penambahan jumlah sekolah, penambahan produksi sektor jasa, dan penambahan produksi barang modal (sukirno, 2006:423).
3. Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumbr daya lainnya yang di lakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Seorang investor membeli sejumlah saham saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham ataupun sejumlah dividen dimasa yang akan datang, sebagai imbalan atas waktu dan resiko yang terkait dengan investasi tersebut (Tandellin,2010:2).

2.5 Kerangka Konsep

Berdasarkan teori-teori mengenai pengaruh kurs valuta asing dan inflasi terhadap ekspor non migas serta pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur dapat dilihat kerangka konsep sebagai berikut:



2.1. Gambar Kerangka Konsep

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Analisis Data

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (Y) terhadap variabel bebas (X) maka digunakan alat analisis statistik analisis jalur (*Path Analysis*) dikembangkan oleh Sewall Weir (1934). Path Analysis digunakan apabila secara teori kita yakin berhadapan dengan masalah yang berhubungan dengan sebab akibat. Tujuannya adalah menerangkan akibat langsung seperangkat variabel, sebagai variabel penyebab, terhadap variabel lainnya yang merupakan variabel akibat

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Data Persiapan Input SPSS

Tabel Data Persiapan Input SPSS

Tahun	Investasi Pertanian	Investasi Industri	Investasi Jasa	Pertumbuhan Ekonomi (%)	Pengangguran Terbuka
2001	4,138	44,387	1,542	3.64	8,005,031
2002	1,318	15,851	1,252	4.5	9,132,104
2003	1,453	40,443	122	4.78	9,939,301
2004	1,929	20,644	1,063	5.03	10,251,351
2005	1,848	20,932	724	5.69	11,899,266
2006	3,558	13,152	1,610	5.5	10,932,000
2007	3,674	26,289	797	6.35	10,011,142
2008	1,234	15,915	26	6.01	9,394,515
2009	2,597	19,434	5,010	4.63	8,962,617
2010	8,884	25,612	3,328	6.22	8,319,779
2011	9,614	38,533	1,621	6.49	8,681,392
2012	9,729	49,889	2,825	3.64	7,344,866
2013	6,949	51,171	462	4.5	7,410,931
2014	13,358	59,034	1,100	4.78	7,244,905
2015	12,366	89,045	1,000	5.03	7,560,822

Sumber: [Badan Pusat Statistic \(BPS\) Wilayah Indonesia Tahun 2001-2015](#) □

4.2 Hasil Analisis

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
P.ekonomi	<---	Ln_pertanian	2.815	.778	3.618	***	par_1
P.ekonomi	<---	Ln_industri	-3.191	1.029	-3.100	.002	par_2
P.ekonomi	<---	Ln_jasa	-.901	.350	-2.576	.010	par_3
Ln_pengangguran	<---	Ln_jasa	.054	.062	.864	.388	par_4
Ln_pengangguran	<---	Ln_pertanian	-.329	.158	-2.083	.037	par_5
Ln_pengangguran	<---	P.ekonomi	.055	.039	1.426	.154	par_6
Ln_pengangguran	<---	Ln_industri	-.104	.195	-.535	.592	par_10

Sumber: output [amos](#)

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Investasi Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa pengaruh Investasi sektor pertanian berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Artinya semakin tinggi nilai investasi sektor pertanian maka semakin meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia dari tahun 2000-2015.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Harrod-Domar yang menyatakan bahwa Investasi dalam peralatan modal tidak saja meningkatkan produksi tetapi juga kesempatan kerja. Dengan terbentuknya kesempatan kerja yang lebih luas, maka tingkat pendapatan masyarakat bertambah dan berbagai macam kebutuhan rakyat terpenuhi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kenaikan laju investasi merupakan jalan keluar utama dari masalah yang di hadapi Negara berkembang dan merupakan kunci utama menuju pertumbuhan ekonomi

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang di lakukan Triyanto Wibowo. (2009) yang berjudul Analisis peranan dan dampak investasi sektor pertanian terhadap perekonomian provinsi Jawa timur: Analisis Input-

Output. Karena hasil penelitiannya menunjukkan investasi sektor pertanian berpengaruh signifikan positif terhadap perekonomian di Indonesia.

4.3.2 Pengaruh Investasi Sektor Industri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa pengaruh investasi sektor industri berpengaruh signifikan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Artinya semakin tinggi nilai investasi sektor industri maka semakin rendah nilai pertumbuhan ekonomi di Indonesia.dari tahun 2000-2015.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori Harrod-Domar yang menyatakan bahwa Investasi dalam peralatan modal tidak saja meningkatkan produksi tetapi juga kesempatan kerja. Dengan terbentuknya kesempatan kerja yang lebih luas, maka tingkat pendapatan masyarakat bertambah dan berbagai macam kebutuhan rakyat terpenuhi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kenaikan laju investasi merupakan jalan keluar utama dari masalah yang di hadapin Negara berkembang dan merupakan kunci utama menuju pertumbuhan ekonomi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang di lakukan Irma mar'atus sholihah, syaparuddin, Nurhayani (2017) yang berjudul Analisi investasi sektor industri manufaktur, pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja di indonesia. Karena hasil penelitiannya menunjukkan investasi sektor industri berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

4.3.3 Investasi Sektor Jasa Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa pengaruh investasi sektor jasa berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Artinya semakin

tinggi nilai investasi sektor jasa maka semakin rendah nilai pertumbuhan ekonomi di Indonesia dari tahun 2000-2015.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori Harrod-Domar yang menyatakan bahwa Investasi dalam peralatan modal tidak saja meningkatkan produksi tetapi juga kesempatan kerja. Dengan terbentuknya kesempatan kerja yang lebih luas, maka tingkat pendapatan masyarakat bertambah dan berbagai macam kebutuhan rakyat terpenuhi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kenaikan laju investasi merupakan jalan keluar utama dari masalah yang di hadapin Negara berkembang dan merupakan kunci utama menuju pertumbuhan ekonomi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang di lakukan Dani Priyo Utama (2011) yang berjudul. Investasi sektor jasa perhotelan dan restoran dan dampaknya terhadap perekonomian kota Cirebon Karena hasil penelitiannya menunjukkan investasi sektor jasa berpengaruh signifikan negatif terhadap perekonomian di Indonesia.

4.3.4 Investasi Sektor Pertanian Terhadap Tingkat Pengangguran

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa pengaruh investasi sektor pertanian berpengaruh signifikan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Artinya semakin tinggi nilai investasi sektor pertanian maka semakin rendah tingkat pengangguran di Indonesia dari tahun 2000-2015.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori Harrod-Domar yang berpendapat bahwa investasi tidak hanya menciptakan permintaan tetapi juga memperbesar kapasitas produksi. Artinya dengan semakin besar kapasitas produksi maka akan membutuhkan tenaga kerja yang semakin besar pula. Dengan asumsi full employment. Ini karena investasi merupakan penambahan

faktor-faktor produksi , yang mana salah satu dari faktor produksi adalah tenaga kerja . dengan begitu perekonomian secara keseluruhan dapat menyerap tenaga kerja yang sebanyak-banyaknya, sehingga partisipasi angkatan kerja akan semakin meningkat pula.

4.3.5 Pengaruh Investasi Sektor Industri Terhadap Tingkat Pengangguran

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa pengaruh investasi sektor industri berpengaruh nilai estimasi yang negatif terhadap tingkat pengangguran.artinya semakin tinggi nilai investasi sektor industri maka semakin rendah tingkat pengangguran di Indonesia dari tahun 2000-2015.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori Harrod-Domar yang berpendapat bahwa investasi tidak hanya menciptakan permintaan tetapi juga memperbesar kapasitas produksi. Artinya dengan semakin besar kapasitas produksi maka akan membutuhkan tenaga kerja yang semakin besar pula. Dengan asumsi full employment. Ini karena investasi merupakan penambahan faktor-faktor produksi. yang mana salah satu dari faktor produksi adalah tenaga kerja . dengan begitu perekonomian secara keseluruhan dapat menyerap tenaga kerja yang sebanyak-banyaknya, sehingga partisipasi angkatan kerja akan semakin meningkat pula.

4.3.6 Pengaruh Investasi Sektor Jasa Terhadap Tingkat Pengangguran

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa pengaruh investasi sektor jasa berpengaruh nilai estimasi yang positif terhadap tingkat pengangguran. Yang artinya semakin tinggi nilai investasi sektor jasa maka semakin tinggi tingkat pengangguran di Indonesia dari tahun 2000-2015.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Harrod-Domar yang berpendapat bahwa investasi tidak ha nya menciptakan permintaan tetapi juga memperbesar

kapasitas produksi. Artinya dengan semakin besar kapasitas produksi maka akan membutuhkan tenaga kerja yang semakin besar pula. Dengan asumsi full employment. Ini karena investasi merupakan penambahan faktor-faktor produksi, yang mana salah satu dari faktor produksi adalah tenaga kerja . dengan begitu perekonomian secara keseluruhan dapat menyerap tenaga kerja yang sebanyak-banyaknya, sehingga partisipasi angkatan kerja akan semakin meningkat pula.

4.3.7 Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa pengaruh pertumbuhan ekonomi berpengaruh nilai estimasi yang positif terhadap tingkat pengangguran. Artinya semakin tinggi nilai pertumbuhan ekonomi maka semakin tinggi tingkat pengangguran di Indonesia dari tahun 2000-2015.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori Hukum okun yang menyatakan bahwa laju pertumbuhan ekonomi yang tinggi akan menyebabkan penurunan tingkat pengangguran, dan laju pertumbuhan ekonomi yang rendah akan di ikuti oleh tingkat pengangguran yang tinggi.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang di lakukan Reinhard januar simaremare (2006) dengan judul analisis pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran di Indonesia: aplikasi okun karena hasil penelitiannya menunjukkan pertumbuhan ekonomi berpengaruh negative terhadap pengangguran di Indonesia.

4.3.8 Pengaruh Tidak Langsung Investasi Sektor Pertanian Terhadap Tingkat Pengangguran Melalui Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.

Pengaruh tidak langsung investasi sektor pertanian terhadap tingkat pengangguran melalui pertumbuhan ekonomi. Berpengaruh nilai estimasi positif.

Artinya investasi sektor pertanian naik maka secara tidak langsung akan meningkatkan tingkat pengangguran di Indonesia dari tahun 2000-2015.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Harrod-Domar yang berpendapat bahwa investasi tidak hanya menciptakan permintaan tetapi juga memperbesar kapasitas produksi. Artinya dengan semakin besar kapasitas produksi maka akan membutuhkan tenaga kerja yang semakin besar pula. Dengan asumsi full employment. Ini karena investasi merupakan penambahan faktor-faktor produksi , yang mana salah satu dari faktor produksi adalah tenaga kerja . dengan begitu perekonomian secara keseluruhan dapat menyerap tenaga kerja yang sebanyak-banyaknya, sehingga partisipasi angkatan kerja akan semakin meningkat pula.

4.3.9 Pengaruh Tidak Langsung Investasi Sektor Industri Terhadap Tingkat Pengangguran Melalui Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.

Pengaruh tidak langsung investasi sektor industri terhadap tingkat pengangguran melalui pertumbuhan ekonomi. Berpengaruh nilai estimasi negatif. Artinya investasi sektor industri naik maka secara tidak langsung akan menurunkan tingkat pengangguran di Indonesia dari tahun 2000-2015.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori Harrod-Domar yang berpendapat bahwa investasi tidak hanya menciptakan permintaan tetapi juga memperbesar kapasitas produksi. Artinya dengan semakin besar kapasitas produksi maka akan membutuhkan tenaga kerja yang semakin besar pula. Dengan asumsi full employment. karena investasi merupakan penambahan faktor-faktor produksi , yang mana salah satu dari faktor produksi adalah tenaga kerja . dengan begitu perekonomian secara keseluruhan dapat menyerap

tenaga kerja yang sebanyak-banyaknya, sehingga partisipasi angkatan kerja akan semakin meningkat pula.

4.3.10 Pengaruh Tidak Langsung Investasi Sektor Jasa Terhadap Tingkat Pengangguran Melalui Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.

Pengaruh tidak langsung investasi sektor jasa terhadap tingkat pengangguran melalui pertumbuhan ekonomi. Berpengaruh nilai estimasi negatif. Artinya investasi sektor pertanian naik maka secara tidak langsung akan menurunkan pengangguran di Indonesia dari tahun 2000-2015.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori Harrod-Domar yang berpendapat bahwa investasi tidak hanya menciptakan permintaan tetapi juga memperbesar kapasitas produksi. Artinya dengan semakin besar kapasitas produksi maka akan membutuhkan tenaga kerja yang semakin besar pula. Dengan asumsi full employment. Ini karena investasi merupakan penambahan faktor-faktor produksi, yang mana salah satu dari faktor produksi adalah tenaga kerja. Dengan begitu perekonomian secara keseluruhan dapat menyerap tenaga kerja yang sebanyak-banyaknya, sehingga partisipasi angkatan kerja akan semakin meningkat pula.

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Investasi sektor pertanian berpengaruh secara langsung terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
2. Investasi sektor industri berpengaruh secara langsung terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

3. Investasi sektor jasa berpengaruh secara langsung terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
4. Investasi sektor pertanian berpengaruh secara langsung terhadap tingkat pengangguran di Indonesia.
5. Investasi sektor industri berpengaruh secara langsung terhadap tingkat pengangguran di Indonesia.
6. Investasi sektor jasa berpengaruh secara langsung terhadap tingkat pengangguran di Indonesia.
7. pertumbuhan ekonomi berpengaruh secara langsung terhadap tingkat pengangguran di Indonesia.
8. Pengaruh tidak langsung investasi sektor pertanian terhadap tingkat pengangguran melalui pertumbuhan ekonomi.
9. Pengaruh tidak langsung investasi sektor industri terhadap tingkat pengangguran melalui pertumbuhan ekonomi
10. Pengaruh tidak langsung investasi sektor jasa tingkat pengangguran melalui pertumbuhan ekonomi

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. investasi sektor pertanian di harapkan tetap menjaga kestabilan untuk meningkatkan produksi pertanian, untuk mengurangi resiko kegagalan dari suatu usaha tani maka perlu di lakukan berbagai pola usaha tani secara terpadu seseuai dengan potensi lahan nya masing-masing di setiap wilayah nya. Hasil usaha tani itu merupakan bahan dasar bagi kehidupan manusia. Oleh karena itu, pertanian di Indonesia harus semakin di tingkatkan

kuantitas dan kualitasnya. Salah satu satunya yaitu peran pemerintah dalam membantu para petani melakukan kegiatan pertanian.

2. investasi sektor industri di harapkan untuk meningkatkan infrastruktur agar tidak menghambat pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Maka sektor industri di yakini dapat berperan lebih besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
3. investasi sektor jasa di harapkan untuk meningkat daya saing di sektor jasa sehingga pertumbuhan ekonomi meningkat yang akan lebih mampu menjadi mesin pendorong pertumbuhan di Indonesia, teteapi sektor ini tidak dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar.
4. investasi sektor pertanian di harapkan terus berupaya untuk mendorong peningkatan produksi dan juga meningkatkan minat bertani dengan memberikan beragam bentuk bantuan bagi pelaku usaha tani. Dengan bentuk bantuan penyediaan alat dan mesin pertanian, pengadaan asuransi, serta perbaikan irigasi
5. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel - variabel lain yang bisa mempengaruhi investasi sektor pertanian, investasi sektor industri, dan investasi sektor jasa terhadap pertumbuhan ekonomi ke tingkat pengangguran di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2005-2015. Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur. Samarinda
- Boediono. 2005. Ekonomi Makro. BPFE. Yogyakarta.
- Case and fair, 1999. Prinsip-Prinsip ekonomi makro. Edisi ke-5. PT.Macanan Jaya Cemerlang.
- Dornbusch, fischer. 1997. Makroekonomi. Edisi ke-4. PT. Gelora Aksara Pratama. Jakarta

- Dentya OktaviaNingrum. 2015. Analisa pengaruh investasi, tenaga kerja dan tingkat pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di daerah istimewa Yogyakarta:studi 5 kabupaten/kota
- DRS. Subandi, M.M. pembangunan Ekonomi. Edisi kedua. Bandung: Alfabeta.
- Eduardus Tandelili, 2010. Portofolio dan Investasi. Edisi pertama. PT. KANISUS.Yogyakarta
- Hasan. M. Iqbal. 2005. Pokok-Pokok Materi Statistik 2. Edisi Ke 2. PT Bumi Aksara. Jakarta
- He nry Faizal Noor, 2009. Investasi. PT. Indeks. Kembangan Utara-Jakarta Barat
- Khalwaty, Tajul. 2000. Inflasi dan solusinya. PT. Gramedia Pustaka utama. jakarta
- Kurniawan, Aditya Barry. 2014. Analisis pengaruh pertumbuhan ekonomi upah minimum, dan investasi terhadap jumlah pengangguran di kabupaten gersik
- Lipsey. 1995. Pengantar makroekonomi. Edisi kesepuluh. Binarupa Aksara. Jakarta.
- Mankiw. 2003. Teori Ekonomi Makro. Edisi Ke-5. Terjemahan. Jakarta:penerbit Erlangga.
- Mulyadi, 2003Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sukirno, Sadono. 2004. Makroekonomi Teori Pengantar. Edisi Ketiga. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sukirno. 2006. Pengantar Teori Makroekonomi. Edisi Ke-3. PT. RajaGrafindo Persada. Jakarta
- Simaremare, Reinhard januar. 2006. analisis pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran di Indonesia: aplikasi okun karena.
- Mar'atus sholihah, syaparuddin, dan Nurhayani. (2017). Karena hasil penelitiannya menunjukkan pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan positif terhadap pengangguran di Indonesia.
- Priyo Utama. (2011) yang berjudul. Investasi sektor jasa perhotelan dan restoran dan dampaknya terhadap perekonomian kota Cirebon.
- Triyanto Wibowo. (2009) yang berjudul Analisa peranan dan dampak investasi sektor pertanian terhadap perekonomian provinsi jawa timur: Analisis Input-Output.